

VOLUME 17, NO. 02, DESEMBER 2019

**ISSN 1693-1742
e-ISSN 2579-8529**

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 785/AU1/P2MI-LIPI/11/2017

Jurnal



**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3449726, Fax. (021) 3449726**

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 17, NO. 02, DESEMBER 2019

ISSN: 1693-1742

Jurnal Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, *review*, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit dua kali setahun setiap bulan Juni dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi	Dr. Siti Maimunah, S.Si., M.SE., M.A. (Ahli Kebijakan Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Yessi Gusleni, SE, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan) Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT (Ahli Sistem Informasi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Akhmad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari	Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T., Ph.D (Ahli Transportasi Perkotaan, Universitas Gadjah Mada) Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Logistik, Universitas Gajah Mada) Dr. Eng. Imam Muthohar, S.T., M.T. (<i>Transport Planning, Transport Policy, Economic Transport, railway Engineering</i>) Erika Fatna S.Pi, MT, MBA (Ahli Kebijakan dan Sistem Management Logistic, Transportasi, Politeknik APP Jakarta) Hananto Prakoso, Ph.D (Ahli Pemodelan Transportasi, BPTJ) Dr. Eng. Arie Dipareza (Ahli Transportasi Lingkungan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Ketua Redaksi Pelaksana Anggota	Agung Wicaksono, SH. Suci Susanti.S.SiT., MT
Editor	Marlia Herwening, SE, MT Yuveline Aurora, S.IP.
Desain Grafis	Irawati Andriani, SE, MT.
Web Admin	Bayu Nugroho
Web Develop	Kautsar Perwira
Sekretariat	Taufik M.Nasution Didok Sencoko Ganang R. Bariadi Henriko Siahaan
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp. +6221-3449726 Fax. +6221-3449726 email: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 17, NO. 02, Desember 2019

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Transportasi Multimoda Volume 17, No. 02, Desember 2019 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi pertama di tahun 2019 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Yuveline Aurora C.S. , Irawati Andriani** mengenai “Integrasi Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Dengan Halte Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi” untuk menyusun konsep desain keterpaduan (prasarana) koridor penghubung dan fasilitas pendukung Pelabuhan Bakauheni dengan angkutan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Abdul Mu’ ti Sazali dan Jeanne Svensky Ligte** mengenai “*The Importance of Halal Logistics Implementation in Indonesia in Compliance with Domestic and Global Halal Market Requirements*” Untuk menentukan persyaratan dan implementasi logistik halal di Indonesia untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan global, merancang perlakuan yang tepat untuk distribusi antara produk halal dan non-halal, terutama untuk produksi ternak besar, menganalisis peluang bagi Indonesia di pasar halal global, mengusulkan rekomendasi pengaturan logistik halal untuk pemerintah dan MUI. . Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Arif Riansyah, M Rizki Alia, dan Gizza Gaeta Nahumariri** mengenai “Analisis Multipurpose Container – Passenger Vessel (MCPV) dengan Detachable Superstructure untuk Meningkatkan Akses Antar Pulau Kasus Kepulauan Taulud”. Penelitian ini bertujuan untuk desain kapal multifungsi yang dapat memudahkan akses barang dan orang di Kepulauan Talaud dan mampu meningkatkan jaringan transportasi antar-pulau. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Herma Juniati** mengenai “Integrasi Pelabuhan Benoa Dan Trans Sarbagita Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Perkotaan di Denpasar Bali”. Penelitian ini bertujuan untuk penyusunan desain keterpaduan koridor penghubung dan fasilitas pelabuhan laut dan shelter trans Sarbagita dalam rangka meningkatkan keterpaduan pelayanan angkutan perkotaan. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Listantari, Yessi Gusleni, Bayu Kania** mengenai “Pemetaan Data Pelayanan Transportasi Antarmoda Dalam Mendukung Sistem Informasi Kawasan Destinasi Wisata di Lampung”. Penelitian ini untuk memetakan kebutuhan data dan informasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda serta dalam rangka mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Febriansyah , Erika Buchari , dan Edi Kadarsah** yang berjudul “Analisis Perencanaan Tarif Kapal Bus Air Wisata dalam Mewujudkan Konektivitas Angkutan di Kota Palembang” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tarif rencana bus air wisata (cruise) berdasarkan Biaya Operasional Kapal (BOK), Ability to Pay (ATP) terhadap bus air wisata (cruise), Willingness to Pay (WTP) terhadap bus air wisata (cruise) dan strategi pengembangan angkutan multimoda guna mendukung bus air wisata (cruise).

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 17, NO. 02, Desember 2019

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Integrasi Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Dengan Halte Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi” <i>The integration of port bakauheni with public transportation stop to improve transportation service</i> oleh Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani.....	1-16
“The Importance of Halal Logistics Implementation in Indonesia in Compliance with Domestic and Global Halal Market Requirements” oleh Abdul Mu’ ti Sazali and Jeanne Svensky Ligte.....	17-26
“Analysis of Multipurpose Container-Passenger Vessel (MCPV) with Detachable Superstructure to Improve Inter-Island Access in Talaud Island” oleh Arif Riansyah, M Rizki Alia, Gizza Gaeta Nahumariri.....	27-41
“Integrasi Pelabuhan Benoa Dan Trans Sarbagita Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Perkotaan di Denpasar Bali” <i>Integration of Benoa and Trans Sarbagita Ports to Improve Urban Transportation Services in Denpasar Bali</i> oleh Herma Juniati.....	42-54
“Pemetaan Data Pelayanan Transportasi Antarmoda Dalam Mendukung Sistem Informasi Kawasan Destinasi Wisata di Lampung” <i>Data Mapping Of Intermodal Transportation Services In Monitoring Information Systems In Tourism Destination Areas In Lampung</i> oleh Listantari, Yessi Gusleni dan Bayu kania.....	55-70
“Analisis Perencanaan Tarif Kapal Bus Air Wisata dalam Mewujudkan Konektivitas Angkutan di Kota Palembang” <i>Analysis of Tour Water Bus Ship Planning Rates in Realizing Transport Connectivity in Palembang City</i> oleh Febriansyah , Erika Buchari dan, Edi Kadarsah.....	71-85

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 17, NO. 02, DESEMBER 2019

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DC: 387.1. Au.i

Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani

Integrasi Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Dengan Halte Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal.1-16

Konektivitas Pulau Jawa dan Sumatera, sejak dahulu sampai dengan sekarang sangat mengandalkan keberadaan Penyeberangan Merak-Bakauheni. Distribusi orang dan barang dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera dan sebaliknya menjadikan lintasan penyeberangan ini sebagai tulang punggung jalur distribusi yang sangat penting. Studi ini bertujuan untuk menyusun konsep desain keterpaduan (prasarana) koridor penghubung dan fasilitas pendukung Pelabuhan Bakauheni dengan angkutan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi. Kajian ini menggunakan pendekatan metode analisis kesenjangan (gap), analisis Customer Satisfaction Index (CSI). Hasil analisis menunjukkan bahwa atribut jasa kemenarikan (yang terdiri dari ketersediaan fasilitas bagi penumpang difabel, akses jalan bagi penumpang difabel menuju angkutan lanjutan, ketersediaan shuttle bagi penumpang difabel dan ruang ibu menyusui) merupakan nilai gap paling tinggi yaitu sebesar 01,64 sehingga harus mendapatkan prioritas perbaikan layanan dari penyedia/pengelola Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni. Sedangkan berdasarkan nilai Customer Satisfaction Index terhadap 43 atribut jasa pada pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebesar 63,44%. Untuk itu dapat disimpulkan dengan belum adanya jalur khusus pejalan kaki untuk keluar dan masuk pelabuhan, trotoar hanya sebagian dan belum berkanopi, masih terdapat beberapa titik crossing antara pejalan kaki dan kendaraan yang masuk dan keluar pelabuhan, jarak antara pelabuhan menuju angkutan lanjutan $\pm$ 20-40 meter, tidak adanya fasilitas halte dan ruang tunggu yang memadai untuk melanjutkan perjalanan dengan angkutan lanjutan.

Kata kunci : *integrasi, pelayanan, Bakauheni, pelabuhan*

DDC: 658.5.Mu.t

Abdul Mu' ti Sazali dan Jeanne Svensky Ligte

The Importance of Halal Logistics Implementation in Indonesia in Compliance with Domestic and Global Halal Market Requirements

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal. 17-26

Logistik halal sangat penting dalam memastikan dan menjaga persyaratan halal produk halal dari produksi hingga konsumsi. Namun, konsep logistik halal tidak dipahami dan diimplementasikan dengan baik di Indonesia oleh regulator atau pemain logistik karena kurangnya perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan konsep logistik halal, menentukan standar potensial untuk logistik halal dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana implementasi konsep ini dapat dilaksanakan di Indonesia, sesuai dengan persyaratan halal domestik dan global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur dan analisis teori, konsep dan juga aturan dan kebijakan yang berlaku di Indonesia, yang pada akhirnya dapat dilihat dengan jelas apakah logistik halal telah diterapkan atau tidak untuk memenuhi pasar domestik dan global. Hasilnya menunjukkan bahwa belum ada peraturan khusus di Indonesia dalam hal logistik dan distribusi halal.

Para penulis mengusulkan beberapa rekomendasi tentang bagaimana melakukan dan memperlakukan proses distribusi halal yang sesuai, yang diharapkan akan dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan MUI untuk mengimplementasikan dan mengesahkannya sebagai standar regulasi.

Kata kunci: Logistik, Produk Halal, Logistik Halal, Peternakan

DDC: 711.7.Ri.a

Arif Riansyah, M Rizki Alia, dan Gizza Gaeta Nahumariri

Analisis Multipurpose Container – Passenger Vessel (MCPV) dengan Detachable Superstructure untuk Meningkatkan Akses Antar Pulau Kasus Kepulauan Taulud

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal. 27-41

Pada tahun 2012, Indonesia membuat kerangka Pembangunan Sistem Logistik Nasional (SISLOGAS) yang tertera dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 26 Tahun 2012 yang sejalan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Salah satu rencana yang tertera dalam SISLOGAS adalah peningkatan jaringan transportasi antar pulau melalui Short Sea Shipping (SSS) dengan penyediaan armada yang cocok untuk diangkut oleh pelayaran SSS yang telah diaplikasikan dalam program Kontainer Masuk Desa dan pernah diuji coba sebelumnya di Kepulauan Talaud sebagai wilayah terluar dari Indonesia. Selain termasuk ke wilayah terluar Indonesia, Kepulauan Talaud juga merupakan salah satu tujuan wisata bahari di Sulawesi Utara sehingga membutuhkan armada penyebrangan pada saat permintaan padat (saat liburan). Namun, dikarenakan kondisi geografis dari Kepulauan Talaud yang hanya memiliki kedalaman maksimal rata-rata 6m dan gunung api bawah laut Kawio Barat-Mahangetang yang muncul dari 5,4 – 8 m diatas permukaan laut dapat menyulitkan bagi kapal-kapal besar untuk berlayar sehingga membutuhkan kapal kecil untuk transportasi harian. Melihat kebutuhan beserta potensi yang ada, pembuatan Multipurpose Container – Passenger Vessel (MCPV) dengan Detachable Superstructure bisa menjadi solusi dari kebutuhan perairan di wilayah kepulauan (terkhusus Kepulauan Talaud). Dengan spesifikasi panjang 20,85 m, lebar 7 m, sarat 1,4 m, tinggi 2 m dan displacement 181,320 ton, MCPV bisa mengangkut container mencapai berat 77,28 ton dan berlayar pada perairan dangkal dengan menggunakan mesin berkecepatan 10 knot buatan YANMAR selain itu, MCPV juga dilengkapi dengan detachable container yang dapat diubah-ubah sesuai permintaan baik pengangkutan barang maupun manusia. Dengan adanya MCPV, diharapkan mampu meningkatkan jaringan transportasi antar-pulau.

Kata kunci: Container, Kapal Kecil, Multipurpose, Perairan Dangkal.

DDC: 388.4.Ju.t

Herma Juniati

Integrasi Pelabuhan Benoa Dan Trans Sarbagita Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Perkotaan di Denpasar Bali

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal.42-54

Permasalahan transportasi antarmoda penumpang di Indonesia saat ini adalah terjadinya ketidaklancaran mobilitas orang pada beberapa simpul transportasi di tingkat wilayah dan kota metropolitan, keterpaduan intramoda dan antarmoda dalam jaringan prasarana maupun pelayanan, baik dalam pembangunan, pembinaan maupun penyelenggaraannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk penyusunan desain keterpaduan koridor penghubung dan fasilitas pelabuhan laut dan shelter trans Sarbagita dalam rangka meningkatkan keterpaduan pelayanan angkutan perkotaan. Penelitian ini akan membahas integrasi transportasi antarmoda dalam mendukung peningkatan keterpaduan di simpul transportasi khususnya Pelabuhan Benoa dan Trans Sarbagita.

Penelitian ini menggunakan metode konsep perencanaan serta perancangan (design) kualitas konektivitas dan integrasi pelabuhan dan sistem Intermodal Passenger Transport (IPT). Hasil dari penelitian ini adalah beberapa komponen seperti (Keterhubungan, Kemudahan, Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan), sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah integrasi antarmoda serta pada sebuah pelabuhan yang bertaraf internasional sebagai tempat perhentian bagi wisatawan domestik maupun mancanegara menjadi sebuah hal yang penting.

Kata kunci: Pelabuhan, Trans Sarbagita, Transportasi Antarmoda, Integrasi.

DDC: 388.044.Li.p

Listantari, Yessi Gusleni, dan Bayu Kania

Pemetaan Data Pelayanan Transportasi Antarmoda Dalam Mendukung Sistem Informasi Kawasan Destinasi Wisata di Lampung

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal. 55-70

Pariwisata di Provinsi Lampung semakin tumbuh dengan menyuguhkan kian banyak obyek wisata andalan dan unggulan. Transportasi merupakan bagian penting dalam dunia pariwisata dan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi berkembangnya pariwisata. Guna meningkatkan pelayanan transportasi dalam hal ini adalah transportasi antarmoda dalam mendukung pariwisata di Provinsi Lampung maka perlu didukung data dan sistem informasi kawasan destinasi wisata yang terkait dengan pelayanan transportasi antarmoda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan kebutuhan data dan informasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda serta dalam rangka mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dan primer serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan transportasi terhadap destinasi wisata di Lampung masih belum optimal, dimana belum seluruh destinasi wisata terlayani oleh transportasi umum. Adapun sistem informasi pariwisata di Lampung belum terintegrasi dengan informasi layanan transportasi, sehingga menyebabkan sistem informasi ini belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi yang akan menuju wilayah destinasi wisata, seperti informasi waktu perjalanan, alternatif moda, perkiraan biaya transportasi, dan alternatif rute sehingga perlu dikembangkan sistem informasi pariwisata terintegrasi dengan transportasi.

Kata kunci: pelayanan, transportasi, antarmoda, wisata

DDC: 387.540.44.Fe.a

Febriansyah, Erika Buchari dan, Edi Kadarsah

Analisis Perencanaan Tarif Kapal Bus Air Wisata dalam Mewujudkan Konektivitas Angkutan di Kota Palembang

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 17 No. 02, Desember 2019, Hal. 71-85

Pariwisata di Provinsi Lampung semakin tumbuh dengan menyuguhkan kian banyak obyek wisata andalan dan unggulan. Transportasi merupakan bagian penting dalam dunia pariwisata dan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi berkembangnya pariwisata. Guna meningkatkan pelayanan transportasi dalam hal ini adalah transportasi antarmoda dalam mendukung pariwisata di Provinsi Lampung maka perlu didukung data dan sistem informasi kawasan destinasi wisata yang terkait dengan pelayanan transportasi antarmoda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan kebutuhan data dan informasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda serta dalam rangka mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dan primer serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan transportasi terhadap destinasi wisata di Lampung masih belum optimal, dimana belum seluruh destinasi wisata terlayani oleh transportasi umum. Adapun sistem informasi pariwisata di Lampung belum terintegrasi dengan informasi layanan transportasi, sehingga menyebabkan sistem informasi ini belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi yang akan menuju wilayah destinasi wisata, seperti informasi waktu perjalanan, alternatif moda, perkiraan biaya transportasi, dan alternatif rute sehingga perlu dikembangkan sistem informasi pariwisata terintegrasi dengan transportasi.

Kata kunci: Ability to Pay (ATP); Willingness to Pay (WTP), Bus air wisata

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 17, NO. 02, DESEMBER 2019

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DC: 387.1. Au.i

Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani

*The integration of port bakauheni with public transportation stop to improve transportation service
Multimoda Transportation Journal*

Volume 17, Num. 02, December 2019, Page.1-16

Merak-Bakauheni has been relied since long time ago to connect people and distribute goods between Java Islands and Sumatra Islands by sea. The aim of this study is to determine the condition, problems, obstacles and to recommend a layout overview in transport integration of Port Bakauheni with Public Transport. This study uses a Gap Analysis approach, Customer Satisfaction Index (CSI). The result of this study note that the attributes of attractiveness service (consists of the availability of facilities for disable passenger, special access and shuttle for disable passenger to switch transport, nursing room) has the highest point which is 01,64 so it must get prioritize to service improvement. While based on CSI result of the 43 service attributes in Port Bakuheni value is 63.44 %. For this reason it can be concluded that there is no specific pedestrian pathway to the port, the canopy sidewalks only partial, there are still several crossing points for pedestrian with vehicles, and the distance between the port to the public transport $\pm$ 20-40 m, there is no adequate waiting facilities in the bus stop to continue the journey with another public transportation.

Keywords: Port of inland waterways in Situbondo District, characteristic of inland waterways port, accessibility, prediction of passenger and vehicles loading and unloading, cohesiveness intermodal

DDC: 658.5.Mu.t

Abdul Mu' ti Sazali and Jeanne Svensky Ligte

The Importance of Halal Logistics Implementation in Indonesia in Compliance with Domestic and Global Halal Market Requirements

Multimoda Transportation Journal

Volume 17, Num. 02, December 2019, Page. 16-26

Halal logistics is very crucial in ensuring and maintaining halal requirements of halal products from production to consumption. However, the concept of halal logistics is not very well understood and implemented in Indonesia by either the regulators or the logistics players due to a lack of concern from various parties. Therefore, this research is conducted to explain the halal logistics concept, define a potential standard for halal logistics and give recommendations on how the implementation of this concept can be executed in Indonesia, in compliance with domestic and global halal requirements. The methods used in this research are a literature review and a theory analysis, concept and also rules and policies that in force in Indonesia, which in the end can be seen clearly whether halal logistics has been implemented or not to compliance domestic and global markets. The result shows that there is no specific regulation yet in Indonesia in terms of halal logistics and distribution. The authors proposed several recommendations of how to conduct and treat appropriate halal distribution process, which it is expected will be able to be fundamental for the government and MUI to implement and certify it as the regulation standard.

Keywords: Logistics, Halal Products, Halal Logistics, Livestock

DDC: 711.7.Ri.a

Arif Riansyah, M Rizki Alia, Gizza Gaeta Nahumariri

Analysis of Multipurpose Container-Passenger Vessel (MCPV) with Detachable Superstructure to Improve Inter-Island Access in Talaud Island

Multimoda Transportation Journal

Volume 17, Num. 02, December 2019, Page. 27-41

In 2012, Indonesia developed a National Logistic System (SISLOGAS) framework perceived in Peraturan Presiden (Perpres) No. 26 of 2012, in accordance with the Master Plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI). One of the plans consisted in SISLOGAS was the improvement of inter-island transportation networks through Short Sea Shipping (SSS) by providing appropriate vessel which had been applied on Kontainer Masuk Desa program and was previously tested in the Talaud Island as the outermost area of Indonesia. Aside from being located in the outermost Indonesia's territory, Talaud Island is one of the marine tourism destinations in North Sulawesi, hence this island needs an inter-island crossing vessel when high demand comes (holiday season). However, due to geographical conditions of Talaud Island which only has an average maximum depth of 6m and the underwater volcano Kawio Barat-Mahangetang which emerges from 5.4-8 m above sea level, could be a problematic for larger ships to sail thus small ships for transportation are required. Seeing the needs equally the existing potential, the making of a Multipurpose Container - Passenger Vessel (MCPV) with Detachable Superstructure could be a solution. Alongside specification of length: 20,85 m, breadth: 7 m, draft: 1,4 m, height 2 m and displacement: 181,32 tons, MCPV could carry containers reaching a weight of 77,28 tons and sail in shallow water by using an engine made by YANMAR which could produce 10 knots speed, besides, MCPV is also equipped with detachable container that could be replaced as requested both for transportation of goods and people. By the existence of MCPV, it is expected to be able to improve inter-island transportation networks

Key Words: *Container, Multipurpose, Shallow Water, Small Vessel*

DDC: 388.4.Ju.t

Herma Juniati

Integration of Benoa and Trans Sarbagita Ports to Improve Urban Transportation Services in Denpasar Bali

Multimoda Transportation Journal

Volume 17, Num. 02, December 2019, Page. 42-54

The problem of passenger intermodal transportation in Indonesia today is the occurrence of incompetence in mobility of people at several transportation nodes at the regional and metropolitan cities, intramoda and intermodal integration in the infrastructure network and services, both in development, guidance and implementation.

The purpose of this research is to compile the integrated design of connecting corridors and sea port facilities and trans Sarbagita shelters in order to improve integration of urban transport services. This study will discuss the integration of intermodal transportation in supporting increased integration in transportation nodes, especially Benoa and Trans Sarbagita ports.

This study uses the concept planning method and design (design) the quality of connectivity and integration of ports and the Intermodal Passenger Transport (IPT) system. The results of this study are several components such as (Connectivity, Ease, Safety, Security, Comfort), facilities and infrastructure that exist in an intermodal integration and at an international standard port as a stop for domestic and foreign tourists to be an important matter.

Keywords: *Port, Trans Sarbagita, Intermodal Transportation, Integration.*

DDC: 711.7.Su.t

Listantari, Yessi Gusleni, Bayu Kania

Data Mapping Of Intermodal Transportation Services In Monitoring Information Systems In Tourism Destination Areas In Lampung.

Multimoda Transportation Journal

Volume 17, Num. 01, December 2019, Page. 55-70

Data Mapping Of Intermodal Transportation Services In Monitoring Information Systems In Tourism Destination Areas In Lampung Tourism in Lampung Province is growing by presenting more and more reliable and excellent tourism objects. Transportation is an important part in the world of tourism and is one of the main factors that influence the development of tourism. In order to improve transportation services in this case is intermodal transportation in supporting tourism in Lampung Province, it is necessary to support data and information systems of tourist destination areas related to intermodal transportation services. The purpose of this study is to map the needs of data and information to improve intermodal transportation services and in order to support the information system of tourist destination areas in Lampung. The method used in this study is secondary and primary data collection and descriptive analysis. The results showed that transportation support for tourist destinations in Lampung was still not optimal, where not all tourist destinations were served by public transportation. The tourism information system in Lampung has not been integrated with transportation service information, so this information system has not been able to meet the needs of information users who are going to tourist destination areas, such as travel time information, alternative modes, estimated transportation costs, and alternative routes so it is necessary to develop an integrated tourism information system with transportation.

Keywords: service, transportation, intermodal, tourism

DDC: 387.540.44.Fe.a

Febriansyah, Erika Buchari, Edi Kadarsah

Analysis of Tour Water Bus Ship Planning Rates in Realizing Transport Connectivity in Palembang City

Multimoda Transportation Journal

Volume 17, Num. 02, December 2019, Page. 71-85

Palembang City Government in 2018 received the aid of a water bus ship from the Ministry of Transportation to succeed in the 2018 Asian Games and the development of river transportation and tourism in the city of Palembang. In 2018 tourist arrivals amounted to 2,110,898 people and an increase from the previous year. To optimize the use of cruise water buses, it is necessary to research the Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP) and multimodal support transportation. This research is related to the analysis of the tour water bus plan rates with the analysis of the calculation of BOK, ATP, WTP and multimodal analysis with a total of 400 respondents. The method in BOK analysis uses the Department of Transportation, ATP the household budget method, and the WTP uses the perception method. From the results of the analysis, the BOK based tariff was Rp 13,694.92 / pnp-km for 100% load factor and Rp 19,564.17 for 70% load factor. The lowest passenger ATP is Rp 833 / pnp / km and the highest ATP is Rp 22,633 / pnp / km. While the analysis obtained the lowest WTP is Rp 2,600 and the highest WTP is Rp 30,000. In this case the passenger ATP <WTP passenger and an evaluation of the fare will be applied because the ability to pay is lower than the desire to pay passengers. To realize connectivity with public transport, it is necessary to connect modes, main modes, multimodal networks, modal switching facilities, intermodal facilities with different networks, and regulations.

Key Word : Ability to Pay (ATP); Willingness to Pay (WTP), Tourist water bus